STUDI KRITIS PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN TINGKAT PENGHELA DI KWARTIR DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2006

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pdi) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Muhammad Dawam
NIM : G 000 020 002

FAKULTAS AGAMA ISLAM JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, …… 2007

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Agama Islam-UMS

Di Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Muhammad Dawam
NIM	: G 000 020 002
Jurusan	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Studi Kritis Pendidikan Islam pada Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan Tingkat Penghela di Kwartir Daerah Kota Surakarta

Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Abdullah Mahmud, M. Ag.	Drs. Bambang Raharjo, M. Ag.

PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	: Muhammad Dawam
NIM	: G 000 020 002
Jurusan	: Tarbiyah
Judul	: Studi Kritis Pendidikan Islam pada Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan Tingkat Penghela di Kwartir Daerah Kota Surakarta Tahun 2006

Telah dimunasaqohkan oleh Dewan Penguji FAI UMS pada tanggal 14 Febuari 2007 dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Strata satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi).

Surakarta, Februari 2007

Dekan FAI

Dra. Hj. Chusniatun, M.Ag

Panitia Ujian

Ketua Sidang/Penguji I	**Sekretaris/Penguji II**
Drs. Abdullah Mahmud, M. Ag.	Drs. Bambang Raharjo, M.Ag.

Penguji III

Dra. Mahasri Sobahiya, M. Ag.

MOTTO

✍ ✍ ✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍ ✍ ✍✍ ✍

??´ ????? ✍✍ ✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍ ✍

…“Berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan”… (QS Al Baqoroh : 148)

✍✍✍ ✍ ✍ ✍ ✍ ✍✍✍✍✍✍✍✍ ✍ ✍ ✍✍✍✍
✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍ ✍ ✍ ✍ ✍✍✍✍ ✍✍✍✍✍✍✍✍
✍ ✍✍✍ ✍ ✍ ✍ ✍✍✍✍ ✍✍✍✍✍✍✍ ✍ ✍ ✍ ✍✍ ✍✍
✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍ ✍ ✍ ✍ ✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍
✍ ✍✍✍✍✍✍ ✍ ✍✍✍✍ ✍ ✍ ✍ ✍ ✍✍ ✍✍✍✍✍✍✍✍
✍ ✍✍ ✍✍✍ ✍✍✍✍✍✍ ✍ ✍ ✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍✍
?? ?????

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus” (QS. Al Bayyinah : 5).

PERSEMBAHAN

Teriring salam dan do'a, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- **Bapak Rohadi**, bapakku yang sangat bijak menjadi khalifah keluarga dan **Ibu Sukartini**, Mama tercinta yang menjadi satu-satunya wanita tercantik dan tertabah di keluarga kami, semoga do'a, kasih sayang dan butir-butir tetesan keringat kalian yang tulus ikhlas dapat mengantarkan anak-anakmu pada cahaya kebahagiaan yang kalian dambakan.
- Saudara-saudaraku, Mas Muh (Muhammad Muslikh Mudzakir) sekalian (Mbak Tutik dan Risma, Ipul (Muhammad Syaiful Anshar) dan Abid (Muhammad Zainal Abidin, tetaplah kita berempat menjadi saudara yang selalu rukun dan dapat berbakti kepada orang tua kita.
- ***My Soulmate*, Desi Purwanti**. Darimulah aku mencoba untuk membuka harapan baru. Entah sampai kapanpun aku akan berusaha menjadi yang terbaik. Semoga apa yang kita citakan bersama mendapat ridlo Allah swt. Amin.

KATA PENGANTAR

? ??d?? ??? ????? ?? ? ? ?? ?? ?? d ???G µ ??? ?????? ? ? O??

???d?? ???? ???? ? ? ???? ?? ? ? ????? ? ???? ?? ???? ? ???? µ ?? ???? ?? ?

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan kesehatan dan kesempatan, sehingga dengan ijin-Nya penulisan skripsi dengan judul "Studi Kritis Pendidikan Islam pada Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan tingkat Penghela di Kwartir Daerah Kota Surakarta Tahun 2006" ini dapat terselesaikan.

Salam serta sholawat senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad Saw. Sang Revolusioner sejati pembawa pencerahan kepada umat manusia dari dunia kejahiliayahan.

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) merupakan gerakan kepanduan pertama kali di Indonesia yang dipelopori oleh Muhammadiyah. Sebagai salah satu wahana pendidikan yang menekankan pada pendidikan pandu bagi para anak-anak dan pemuda, HW merupakan salah satu tonggak dalam meletakkan pendidikan Islam yang kuat. Hal tersebut dapat dilihat dari model atau metode pendidikan dan materi-materi yang menarik penuh dengan tantangan dan inovatif. Akan tetapi di sisi lain

terdapat beberapa metode yang harus dikaji lebih mendalam, karena dapat menimbulkan kesan yang bertentangan pada ajaran agama dan tidak sesuai dengan maksud pendidikan pandu semula.

Tidak semua niat yang baik itu benar apabila perbuatannya salah, begitu pula dengan semua kegiatan yang baik akan tetapi dimaksudkan untuk hal-hal yang *mudharat*. Persepsi seperti itu bisa terjadi karena pembiasan makna terhadap maksud atau niat dengan praktiknya. Metode-metode tersebut masih terbawa karena keberadaan pola pendidikan gerakan pandu lain (Pramuka) yang masih terbawa dalam HW. Agar sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang benar dan kaidah tujuan HW semula, maka perlu adanya usaha untuk mengkritisi proses pendidikan yang diterapkan.

Pada skripsi ini akan melihat keadaan pendidikan yang terjadi pada Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan tingkat Penghela di Kwartir daerah Kota Surakarta, dengan kondisi yang sama sekali masih terlihat hijau karena telah mengalami "tidur" selama 40 tahun lamanya. Dengan ini diharapkan agar dapat menjadi motivasi dan gambaran tentang pola pendidikan kepanduan yang selama ini ada, sehingga keberadaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Kwartir daerah Kota Surakarta dapat lebih diakui keberadaanya terhadap gerakan pandu yang lain.

Tersusunnya skripsi ini tidak dapat lepas dari orang-orang yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis untuk menyampaikan penghargaan dan ucapah terima kasih kepada pihak yang membantu dan yang ada hubungannya dengan penyusunan skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Bambang Setiaji, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dra. Hj. Chusniatun, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag, selaku pembimbing I penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Drs. Bambang Raharjo, M.Ag, selaku pembimbing II skripsi dan pembimbing akademik penulis selama belajar.
5. H. Dimyati, BA, selaku Ketua Kwartir Daerah HW Kota Surakarta.
6. Drs. Suraji ; Sujud Joko S, BA. ; Drs. A. Sukidi, ; Yurianto ; sebagai nara sumber dan pembimbing lapangan Hizbul Wathan di qabilah-qabilah.
7. Bapak/Ibu pengurus PDM dan Kwartir Daerah Kota Surakarta yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
8. Keluarga besar di IMM Komisariat Muhammad Abduh FAI UMS, "simbah" kang Sriono, Alan, Qohar, Maman dan semua rekan-rekan teruslah berjuang demi agama dan pergerakan kita. Abadi Perjuangan.
9. Keluarga besar Mbah Mitro alm., Om Sri Sanggir, Bapak Janto sekalian, *matur nuwun* atas semua motivasi dan fasilitasnya.
10. Almamaterku Fakultas Agama Islam UMS dan teman-teman Tarbiyah seperjuangan angkatan 2002.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan. Tetapi dengan kerendahan hati, inilah usaha maksimal yang penulis lakukan. Selanjutnya penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun

untuk menyempurnakan skripsi ini. Semua pihak yang membantu skripsi ini penulis ucapkan terima kasih Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Februari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…… i

HALAMAN NOTA DINAS…… ii

HALAMAN PENGESAHAN…….. iii

MOTTO……..……... iv

PERSEMBAHAN ……..……. v

KATA PENGANTAR…….. vi

DAFTAR ISI…… ix

ABSTRAKSI…..……..... xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…….. 1

B. Penegasan Istilah…….. 7

C. Perumusan Masalah……. 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian…… 8

E. Studi Pustaka…… 10

F. Metode Penelitian……. 11

G. Sistematika …….. 14

BAB II PENDIDIKAN ISLAM PADA KEGIATAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN TINGKAT PENGHELA

A. Pendidikan Islam……...…….. 16

1. Pengertian Pendidikan Islam…… 16

2. Dasar-dasar dan Prinsip Pendidikan Islam……... 19

3. Tujuan Pendidikan Islam……. 22

B. Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan Tingkat Penghela……. 25

1. Pengertian Hizbul Wathan…… 25

2. Sifat, identitas dan ciri khas……. 26

3. Asas, Maksud dan Tujuan…… 27

4. Visi dan Misi Hizbul Wathan……... 28

5. Janji dan Undang-Undang Pandu HW Tingkat Penghela… 28

6. Ciri dan jati diri HW…… 30

7. Kepenghelaan dan Kegiatan Kepanduan .....…….. 30

C. Pendidikan Islam pada Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan Tingkat Penghela……. 37

1. Alam Bebas…….. 38

2. Bakti Sosial…….. 42

BAB III HIZBUL WATHAN TINGKAT PENGHELA DI KWARTIR DAERAH KOTA SURAKARTA

A. Gambaran Umum Hizbul Wathan Tingkat Penghela di Kwartir Daerah Kota Surakarta…… 46

1. Sejarah Hizbul Wathan..…… 46

2. Hizbul Wathan di Kwartir Daerah Kota Surakarta……..…… 49

3. Qabilah SMA Muhammadiyah 1 Surakarta……..... 53

4. Qabilah SMK Muhammadiyah 2 Surakarta ……... 55

5. Qabilah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta ……..……. 58

B. Kegiatan Hizbul Wathan Tingkat Penghela di Kwartir Daerah Kota Surakarta……. 61

1. Kwartir Daerah Kota Surakarta…… 61

2. Qabilah SMA Muhammadiyah 1 Surakarta……. 62

3. Qabilah SMK Muhammadiyah 2 Surakarta……. 65

4. Qabilah SMK Muhammadiyah 3 Surakarta……. 69

BAB IV ANALISIS DATA

Analisis Data……. 73

A. Pelaksanaan Pendidikan Kepanduan Tingkat Penghela pada Kwartir Daerah Kota Surakarta..... 75

1. Pendidikan Alam Bebas……... 77

2. Pendidikan Bakti Sosial……... 82

B. Kendala-Kendala Pelurusan Aqidah/Nilai Keislaman pada Pendidikan Kepanduan Hizbul Wathan tingkat Penghela di Kwartir Daerah Kota Surakarta …….……. 83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan…….. 86

B. Saran-saran .....……..…… 87

C. Penutup…… 88

DAFTAR PUSTAKA…….…… 89

LAMPIRAN

ABSTRAKS

Studi Kritis Pendidikan Islam pada Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan Tingkat Penghela di Kwartir Daerah Kota Surakarta Tahun 2006

Kepanduan merupakan salah satu model pendidikan yang memiliki sisi tujuan pada kemampuan ketrampilan ilmu, kecakapan pribadi yang kompleks. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan pada setiap kali latihan yang diberikan. Apalagi dalam HW, semua aspek tersebut diaplikasikan dalam kemasan pendidikan dengan dasar keislaman. Hanya saja di kemudian hari, timbul permasalahan-permasalahan kecil yang apabila dibiarkan akan menjadi kerancuan dalam pelaksanaan pendidikan untuk ke depan. Kegiatan-kegiatan yang dipenuhi penyimbolan serta pemaknaan, karena terdapat kebersinggungan langsung dengan faktor-faktor yang komplek (budaya, SDM, organisatoris ataupun pengaruh sistem pendidikan yang lain), kemudian menjadi pembiasan pemaknaan. Maka dari itu diperlukan adanya sebuah usaha untuk merumuskan tentang berbagai kendala dan solusi yang dapat dilakukan. Selain itu semua, perlu diketahui pula bagaimana tentang corak pendidikan Islam yang diterapkan. Maksudnya adalah bahwa pendidikan Islam itu memiliki bentuk, sifat, dasar, tujuan tersendiri yang harus dijadikan sebagai bahan acuan untuk selanjutnya. Sehingga pada praktek selanjutnya tidak terjadi kesalahan antara konsep yang direncanakan dengan praktek yang diterapkan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai wahana untuk mengetahui bagaimana corak pendidikan Islam yang menjadi ciri khas HW. Kemudian dari situ ditarik keberadaan tentang berbagai kendala-kendala yang dapat menjadikan pembiasan makna dalam melakukan praktek pendidikan. Sedangkan manfaatnya, terdiri atas aspek teoritis untuk menambah wawasan metode dan corak pendidikan Islam pada HW, serta aspek praktis yaitu sebagai masukan terhadap keberadaan pendidikan yang dilaksanakan sehingga dapat terjadi kroscek yang kompleks. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan yang mengunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu dengan cara menganalisis data hasil penelitian dan disajikan secara kualitatif. Data yang dihasilkan adalah diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.. Kemudian dengan teknik pengumpulan data melalui interview, observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis pada penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa : *pertama* yaitu Secara umum pendidikan pandu yang dilakukan oleh Kwartir Daerah Hizbul Wathan Kota Surakarta dengan Qabilah-qabilahnya adalah merupakan pendidikan pandu secara umum. Selain itu, juga merupakan usaha memberikan dasar pendidikan Islam secara berjenjang mulai dari usia anak-anak sampai usia dewasa serta merupakan tempat untuk purifikasi agama dan budaya. *Kedua* adalah terjadinya pembiasan makna terhadap persimbolan yang dipergunakan, menjadikan penyimpangan terhadap nilai-nilai keislaman sehingga perlu diklarifikasi kembali.

Dengan paparan-paparan permasalahan yang ada, diperlukan saran yang dapat diberikan kepada semua elemen, mulai dari tingkatan Kwartir Daerah, Qabilah, Pembina/pelatih dan peserta didik sendiri. Maka dari itu, perlu dirumuskan kendala-kendala dan usaha-usaha yang menjadi solusinya. Dan sesegera mungkin untuk disosialisasikan dan diaplikasikan agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan kembali pada maksud dan tujuan semula.